

**Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis Dengan Kelengkapan Pengisian Catatan Asuhan Keperawatan Bedah di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong**

*Relationship Between Nurse Knowledge About Medical Records and Completeness Completion of Surgical Care Records at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital*

**Endang Sri Lestari<sup>1</sup>, Astri Sri Wariyanti<sup>2</sup>, Erna Adita Kusumawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>RS PKU Muhammadiyah Gombong  
Jl. Yos Sudarso 461 Gombong, Kebumen, Jawa Tengah  
54412

<sup>2,3</sup>STIKes Mitra Husada Karanganyar  
Jl. Brigjen Katamso Barat, Gapura Papahan Indah, Papahan  
Kec. Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah  
57722

\*e-mail korespondensi: [lestariendangsri94@gmail.com](mailto:lestariendangsri94@gmail.com)

**Abstrak**

Setiap fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan membuat rekam medis. Salah satu hal yang penting dalam dokumen rekam medis adalah kelengkapan. Menurut Permenkes No. 24 tahun 2022 pencatatan dan pendokumentasian harus lengkap, jelas, dan dilakukan setelah pasien menerima pelayanan kesehatan dengan mencantumkan nama, waktu dan tanda tangan tenaga kesehatan pemberi pelayanan. Dalam hal ini perawat sebagai tenaga kesehatan wajib membuat catatan asuhan keperawatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dengan pengisian catatan asuhan keperawatan bedah. Peneliti menggunakan analitik observasional dengan pendekatan crosssectional, Subyek penelitian adalah semua perawat yang bertugas di Instalasi bedah sentral, Obyek penelitian adalah dokumen rekam medis bedah dengan menggunakan tehnik simple random sampling. Penelitian dimulai pada bulan September – November 2022. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner untuk melihat tingkat pengetahuan perawat tentang rekam medis. Uji statistik menggunakan *chi squared* dengan SPSS. Pengetahuan perawat tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian catatan asuhan keperawatan bedah di dapat nilai signficancy nilai  $p = 0.024$ . Namun nilai tersebut tidak memenuhi syarat karena ada 3 sell yang nilainya kurang dari 5. Di lakukan uji *fisher extract test* dengan nilai  $p = 0.016$ . Kesimpulan hasil ada hubungan antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian catatan asuhan keperawatan bedah

**Kata Kunci:** *Dokumentasi keperawatan, Pengetahuan, Perawat, Rekam Medis,*

**Abstract**

Hospital as a health-care facilities are obliged to make medical records. One of the important things in the medical record document is the completeness of the medical record. According to Permenkes No.24 of 2022 recording and documentation must be complete, clear, and carried out after the patient receives health services by including the name, time and signature of the health woeker providing the service. Nurses as health workers are required to make nursing care records. The purpose of this study was to analyze the nurse relationship knowledge of medical records with surgical nursing care filling records. This study used observasional with a cross sectional approach. The subjects in this study were all nurse who served in the central surgical installation of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital. The Object of research is the medical record files of inpatient who are analyzed with saturated samples technique. The research was conducted from september to november 2022 with a questionnaire. The research instrument to assess the level of knowledge about medical record. Statistical test using chi squared with SPSS The nurse' knowledge of medical records with the completeness of filling in surgical nursing care records obtained a significance value of  $p = 0.024$ . However, this value did not meet the requirements because there were 3 cell that I got less than 5. The

fisher extract test was carried out with a value of  $p= 0.016$ . In conclusion, there is a relationship between nurses' knowledge of medical records and the completeness of filling out surgical care records.

**Keyword:** Knowledge, Nurse, Medical records, Nursing care documentation

## PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes No. 3 tahun 2020). Sehingga rumah sakit sebagai suatu pelayanan publik memiliki tugas untuk menyelenggarakan kegiatan dalam rangka memenuhi hak dasar manusia untuk memperoleh pelayanan kesehatan (Undang-undang No.44, 2009). Dan rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pelayanan berkualitas dalam rumah sakit bukan hanya sebatas pelayanan medis, namun rumah sakit diharapkan mampu memberikan pelayanan penunjang yang baik. Salah satu pelayanan penunjang yang penting untuk diperhatikan adalah rekam medis.

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2022). Sehingga rekam medis memiliki fungsi untuk menyediakan informasi kesehatan bagi semua tenaga kesehatan yang terlibat di dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada seorang pasien (Mathar I, 2018). Maka, satu hal yang penting dalam dokumen rekam medis adalah kelengkapan rekam medis. Kelengkapan rekam medis adalah kajian atau telaah isi rekam medis yang berkaitan dengan pendokumentasian, pelayanan dan atau menilai kelengkapan rekam medis. Menurut Permenkes No.24 tahun 2022 pencatatan dan pendokumentasian harus lengkap, jelas, dan dilakukan setelah pasien menerima pelayanan kesehatan dengan mencantumkan nama, waktu dan tanda tangan tenaga kesehatan pemberi pelayanan. Rekam medis diisi oleh tenaga kesehatan yang ikut memberikan pelayanan kesehatan secara langsung kepada pasien. Salah satunya adalah perawat. Perawat bertugas untuk membuat catatan keperawatan atau dokumentasi asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan praktek keperawatan yang diberikan secara

langsung kepada klien diberbagai tatanan pelayanan kesehatan dan dilaksanakan berdasarkan kaidah- kaidah keperawatan sebagai suatu profesi berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan yang bersifat humanistik dan berdasarkan pada kebutuhan objek klien untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien. Hal yang penting dalam proses asuhan keperawatan adalah pendokumentasian (Mangole dkk, 2012). Salah satunya adalah kelengkapan catatan asuhan keperawatan bedah.

Penelitian Swastika (2015) yang berjudul Hubungan Perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri menyebutkan bahwa pengetahuan perawat tentang rekam medis baik dan pencatatan lengkap sebanyak 26.67%. Pengetahuan perawat tentang rekam medis baik dan pencatatan dokumentasi tidak lengkap sebanyak 73.33%. Pengetahuan perawat kurang baik dan pencatatan lengkap sebanyak 66.67%. Pengetahuan perawat kurang baik dan pencatatan tidak lengkap sebanyak 33.33%. Untuk pengetahuan perawat tentang cara penulisan dokumentasi yang baik dan lengkap sebanyak 27.78% dan pengetahuan perawat tentang tata cara penulisan dokumentasi baik dan tidak lengkap sebanyak 72.22%. Pengetahuan perawat tentang cara penulisan dokumentasi kurang baik namun lengkap sebanyak 75%. Sedangkan untuk cara penulisan dokumentasi kurang baik dan tidak lengkap sebanyak 25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan pada rekam medis. Sedangkan penelitian Utami dkk, 2016 yang berjudul Hubungan tingkat pengetahuan tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian catatan keperawatan pada instalasi rawat inap di rumah sakit At-Turost Al Islami Sleman menyebutkan bahwa sekitar 15,38 % perawat yang memiliki pengetahuan kategori baik dan 23.07% perawat memiliki pengetahuan kategori cukup. Kelengkapan catatan keperawatan dibagi menjadi dua yaitu data administrasi 87.8% sedang data klinis 95.5%. Dengan demikian

peneliti menyimpulkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian catatan keperawatan. Penelitian Sari dkk, 2019 yang berjudul Hubungan pengetahuan perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan menyebutkan bahwa perawat berpengetahuan rekam medis baik 55.55% dan pengetahuan rekam medis baik tidak lengkap 16.66%. Pengetahuan rekam medis tidak baik dan lengkap 22.22%. Pengetahuan rekam medis tidak baik dan tidak lengkap 5.55%. Sedangkan cara pengetahuan dokumentasi perawat baik dan lengkap 50%, pengetahuan dokumentasi perawat baik dan tidak lengkap 22.22%. Pengetahuan dokumentasi perawat tidak baik dan lengkap 19.44. Pengetahuan dokumentasi perawat tidak baik dan tidak lengkap 8.33%. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan anatar pengetahuan perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan.

Dari survey pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong pada oktober 2022, dari 10 dokumen rekam medis kasus bedah, yang diambil sampel secara *random* terdapat 50% dokumen rekam medis asuhan keperawatan bedah yang kurang lengkap dan 50% dokumen lengkap. Ketidak lengkapan asuhan keperawatan bedah akan berdampak pada pelayanan antara lain: dokumen kasus bedah yang dibutuhkan untuk pelayanan  $\geq 10$  menit baru ditemukan, waktu tunggu pasien dengan kasus bedah  $\geq 60$  menit, rentan complain yang bisa mengakibatkan ke tuntutan hukum. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Perawat tentang Rekam Medis dengan Kelengkapan Pengisian Catatan Asuhan Keperawatan Bedah di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Obsevasional analitik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengetahuan perawat tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian catatan asuhan keperawatan bedah di RS PKU

Muhammadiyah Gombong tanpa melakukan intervensi terhadap obyek peneliti/ perawat. Sedangkan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data pengetahuan perawat dan Kelengkapan catatan asuhan keperawatn bedah hanya satu kali pada satu saat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kelengkapan Pengisian Berdasarkan Data Klinis

Tabel 1. Data kelengkapan pengisian berdasarkan data klinis

Item	Lengkap	%	Tidak Lengkap	%
Ruangan	94	100	0	0
Hari/ Tanggal	49	52.12	45	47.88
Ruang OK	49	52.12	45	47.88
Jenis Anestesi	49	52.12	45	47.88
Diagnosa pre operasi	49	52.12	45	47.88
Diagnosa pasca operasi	49	52.12	45	47.88
Operasi mulai	49	52.12	45	47.88
Dokter operator	49	52.12	45	47.88
Asisten	49	52.12	45	47.88
Instrumen	49	52.12	45	47.88
On Loop	49	52.12	45	47.88
Dokter Anestesi	49	52.12	45	47.88
Perawat Anestesi	49	52.12	45	47.88
Operasi selesai	49	52.12	45	47.88
Evaluasi (SOAP)	49	52.12	45	47.88
Tanda tangan& Nama	49	52.12	45	47.88

Sumber: Data Primer November 2022

Berdasarkan tabel 1 dari 94 rekam medis bedah kelengkapan pengisian data klinis tertinggi ada pada item ruangan 94 (100%) rekam medis lengkap. Sedangkan terendah ada pada item hari/ tanggal, ruang/ ok, jenis anestesi, diagnose pre operasi, diagnose pasca operasi, operasi mulai pukul, dokter operator, asisten, instrument, on loop, dokter anestesi, perawat anestesi, operasi selesai, evaluasi (SOAP), tanda tangan dan nama perawat 49

(52,12%) rekam medis lengkap, 45 (47,88%) tidak lengkap.

### Kelengkapan pengisian Catatan Asuhan Keperawatan Bedah

Tabel 2. Kelengkapan pengisian catatan asuhan keperawatan bedah di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Kelengkapan	n	Presentase (%)
Lengkap	57	61
Tidak Lengkap	37	39
Total	94	100

Sumber: Data Primer November 2022

Berdasarkan tabel 2 dari 94 dokumen, terdapat 57 dokumen (61%) catatan asuhan keperawatan bedah lengkap dan 37 dokumen (39%) tidak lengkap.

### Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Kelengkapan Catatan Asuhan Keperawatan Bedah

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan perawat dengan kelengkapan pengisian catatan asuhan keperawatan bedah di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Pengetahuan	Kelengkapan Dokumentasi						P-Value
	Lengkap		Tidak Lengkap		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	6	27	0	0	6	27	0,016
Cukup	5	23	6	27	11	50	
Kurang	1	4,5	4	18	5	23	
Total	12	54,5	10	45,5	22	100	

Sumber: Data Primer November 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 22 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 responden (27%) dengan responden yang mengisi dokumen asuhan keperawatan bedah lengkap 6 responden (27%) dan yang mengisi dokumen asuhan keperawatan bedah tidak lengkap 0 responden (0%). Responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 11 responden (50%) dengan responden yang mengisi dokumen asuhan lengkap 5 responden (23%) dan yang mengisi dokumen asuhan keperawatan tidak lengkap 6 responden (27%), sementara responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (23%) dengan

mengisi dokumen kategori lengkap 1 responden (4,5%) dan yang mengisi dokumen asuhan keperawatan tidak lengkap ada 4 responden (18%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* tabel 3x2 di dapat *p value* = 0,024 hasil tersebut tidak memenuhi syarat uji *chi square* karena ada 4 cell yang nilainya kurang dari 5 maka dilakukan uji alternatif dengan uji *fisher's exact tes* dan didapat *p value* 0,016. Yang artinya di bandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$  maka *p value* <  $\alpha$  0,05. Hasil tersebut menunjukkan H0 ditolak Ha diterima. Dengan demikian maka dalam penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dengan kelengkapan catatan pengisian asuhan keperawatan bedah di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gombong dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan perawat bedah di RS PKU Muhammadiyah Gombong 27% baik, 50% cukup, 23% Kurang. Jadi pengetahuan perawat bedah masuk ke kategori cukup.
2. Kelengkapan catatan asuhan keperawatan bedah di RS PKU Muhammadiyah Gombong 61% Lengkap, 39% tidak lengkap.
1. Hasil analisa bahwa ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan kelengkapan catatan asuhan keperawatan bedah. Dengan nilai  $p = 0,016 < 0,05$  di RS PKU Muhammadiyah Gombong

### REFERENSI

- Amelia N, 2013. *Prinsip Etika Keperawatan*. Yogyakarta: D-Medika
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bachrun, E. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Patient Safety Terhadap Penerapan Sasaran V (Pengurangan Resiko Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan)*. Jkm Cendikia Utama. 5(1):26–50

- Barus, ER, 2018. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Asuhan Keperawatan dengan Tindakan Kelengkapan Catatan Keperawatan di RSU Mitra Sejati Medan 2017*. <http://www.jurnal.stikesflora-medan.ac.id> diakses 30 september 2022
- Donsu, Jenita DT. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>"
- Hatta, Gemala R. 2013. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press.Hatta
- Firadika, A. N. R. (2020). *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Asuhan Keperawatan Dengan Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di RS Islam Faisal Makassar*. Stikkes Panakkukang Makassar, 24.
- KBBI, 2019 KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. di akses pada 10 November. 2022. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>
- Kimalaha, Nursyinta. 2018. *Pengetahuan dan Beban Kerja Perawat Berhubungan dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Bangsal Penyakit Dalam dan Bedah*. Indonesian Journal Of Hospital Administration. <http://www.ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJHAA/article/view/93>
- Layuk, E., Tamsah, H., & Kadir, I. 2017. *Pengaruh pengetahuan, sikap dan keterampilan perawat terhadap kepuasan pasien rawat inap di RS Labuang Baji Makassar*. Jurnal Mirai Management, 2(2), 319–337.
- Mastini, Putri, dkk. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Beban Kerja Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di IRNA IGD RSUP Sanglah Denpasar*. Public Health and Preventive Medicine Archive, Volume 3, No. 1 : 49-53.
- Mathar I *Manajemen Informasi Kesehatan (Pengelolaan Dokumen Rekam Medis)*. Depublish;2018
- Kementirian Kesehatan RI, 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 tahun 2019 peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 38 tahun 2018 tentang keperawatan
- Kementirian Kesehatan RI, 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah sakit
- Kementirian Kesehatan RI, 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis
- Moekijat, 2010, *Manajemen Kepegawaian Dan Hubungan Dalam Perusahaan*, Edisi Ketiga, Alumni Bandung.
- Noviari, 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Bedah Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya*. Tasikmalaya: Buletin Media Informasi Edisi 1. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/BMI/article/view/27>
- Notoatmojo, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan ketiga. Jakarta: Reneka Cipta
- Nursalam 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktisi*. Cetakan 2. Salemba Medika: Jakarta
- Prabowo. 2016. *Dokumentasi asuhan keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sari, DP dkk, 2019 *Hubungan pengetahuan perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi*

keperawatan.

<https://doi.org/10.47701/infokes.v9i1.717>

Sudra. 2017. *Rekam Medis.Tangerang Selatan*.Universitas Terbuka.

Susanto dkk. 2018. *Retensi Rekam Medis Dalam Upaya Efisiensi Rak Penyimpanan*. Poltekkes Kemenkes Semarang. <http://ejournal.poltekkesmg.ac.id/ojs/index.php/link/article/view/3770> [19 Desember 2019]

Swastika, N, 2015. *Hubungan Perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri*. <http://eprints.ums.ac.id/39729/>

Republik Indonesia, 2014. *Undang- Undang Nomor 38 tahun 2014 Tentang Keperawatan*

Utami, Sri. 2016. *Hubungan Tingkat pengetahuan tentang Rekam Medis dengan Kelengkapan Pengisian Catatan Keperawatan Pada Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit At-Turot Al Ilamy Sleman*. <https://www.researchgate.net/publication/306237307>

Watung et al, 2018. “Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018. “Kesehatan Masyarakat I(2): 147- 58. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/articel/view/25389>

Widjaja L.2018. *Manajemen Mutu Informasi kesehatan III Pendokumentasian Rekam Medis*, Pusat Pendidikan Sumber daya Manusia Kesehatan, Jakarta